



Dorong Penyandang Disabilitas Mandiri

JOGJA - Pemkot Jogja berkomitmen terus memberi perhatian kepada penyandang disabilitas. Tidak hanya dalam bentuk pemberian bantuan, perhatian juga membuka peluang bagi penyandang disabilitas yang ingin hidup mandiri.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyebut tidak sedikit penyandang disabilitas yang ingin mandiri. Dari total 78 peserta program jaminan kesehatan khusus (jamkesus) yang dilayani di SLB Negeri Pembina Kota Jogja pada Kamis (27/8), sekitar 50 yang masih ingin tetap produktif.

Dalam kegiatan tersebut penyandang disabilitas diberikan pengecekan kesehatan khusus seperti pemeriksaan TORCH. Serta ada yang diberikan bantuan alat bantu sesuai keterbatasan fisik yang dialami.

Hasto menegaskan, program Pemkot bagi penyandang disabilitas harus diarahkan lebih luas lagi. Tidak hanya sebatas membiayai jaminan kesehatan maupun bantuan sosial. Namun juga dihadirkan ruang untuk tetap berkarya agar bisa hidup mandiri.

"Mereka ini butuh pelatihan. Pelatihan supaya lebih produktif, karena



DIDORONG: Warga penyandang disabilitas mengikuti pemeriksaan kesehatan dalam pelayanan Jamkesus di SLB Negeri Pembina Kota Jogja, Kamis (27/8).

di antara mereka banyak yang secara moral juga sehat, mental juga kuat gitu," ujar Hasto di sela kegiatan.

Kepala Badan Pelaksana Jaminan Kesehatan Sosial DIJ Sugiharto menjelaskan, jamkesus merupakan bentuk perhatian pemerintah kepada seluruh elemen masyarakat. Kegiatan tersebut dapat terselenggara berkat kolaborasi Pemprov dengan kabupaten kota.

Menurutnya, program jamkesus tidak hanya dilaksanakan di Kota Jogja. Namun juga menyasar empat kabupaten lain di DIJ. Serta dilakukan evaluasi dalam setiap kegiatan agar manfaatnya bisa dirasakan secara optimal.

"Ini adalah bukti bahwa pemerintah hadir melayani kepada semua warga yang ada di DIJ," katanya. **(inu/wia/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005